

STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

B A B I PENDAHULUAN

A. Permasalahan

Dalam setiap akhir tahun ajaran di SMA selalu terjadi peristiwa kenaikan kelas. Dalam kenaikan itu sering terjadi anak yang tidak naik kelas. Hal ini terjadi antara lain disebabkan oleh kemampuan anak memang rendah, kemampuan anak ada tetapi usaha belajar kurang, orang tua cerai, kesehatan kurang menguntungkan, retak hubungan sosial baik dengan kawan sekelas maupun kawan sekolah, atau dengan gurunya dan sikap pribadi atau tingkah laku yang kurang menunjang.

Karena tidak naik kelas ini mereka sering mendapat perlakuan yang justru memperberat beban mental anak. Misalnya tidak diperhatikan, diremehkan, dianggap anak bodoh baik dari teman, guru maupun orang tuanya sendiri. Hal ini mengakibatkan anak menjadi rendah diri, patah semangat dan pendiam atau penyerang. Perlakuan ini tidak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenal dirinya sendiri secara apa adanya. Keadaan demikian ini kalau tidak segera mendapatkan perhatian guru atau pembimbing di sekolah dapat berlarut-larut dan menyebabkan kemunduran dalam pelajarannya, hingga akhirnya anak tidak naik kelas lagi.



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

Anak yang tidak naik kelas bukan berarti tidak punya kelebihan yang berharga baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dengan ini berarti bahwa anak yang mengalami tinggal kelas masih mempunyai kemampuan yang dapat dikembangkan sehingga berguna bagi dirinya dan masyarakat. Melihat permasalahan ini apakah orang tua, guru, juga pembimbing di sekolah sudah memberikan perhatiannya sebagaimana yang diperlukan oleh anak tinggal kelas.

Untuk memperoleh pengertian yang jelas terhadap masalah yang diteliti maka di sini perlu kiranya diberikan penjelasan sebagai berikut :

Yang dimaksud dengan usaha pembimbing dalam menghadapi anak tinggal kelas adalah suatu kegiatan pembimbing yang dilakukan dengan sengaja dan teratur dalam menangani anak tinggal kelas, agar anak tersebut dapat secara sadar melakukan perbaikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dirinya sendiri.

Sedang yang dimaksud dengan anak tinggal kelas, adalah keadaan siswa yang harus mengulang di kelas semula akibat prestasi belajar yang diperoleh selama waktu satu tahun ajaran belum memenuhi syarat minimal untuk naik kelas. Anak-anak yang dimaksud adalah anak yang tidak naik kelas pada tahun ajaran 1983/1984.

Biasanya anak tinggal kelas ini mempunyai beban men-



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

tal yang cukup berat, karena mereka sering mendapat perlakuan yang tidak menguntungkan. Dari perlakuan ini, akibatnya timbul gejala-gejala dalam diri anak antara lain berupa

1. Sikap menyendiri.
2. Sikap tidak mau mematuhi perintah gurunya.
3. Sikap menentang terhadap peraturan-peraturan sekolah.
4. Sikap suka membolos, melanggar disiplin.

Selanjutnya yang dimaksud SMA Negeri Kodya Madiun, adalah SMA Negeri 1, 2, 3 dan 4 di Kodya Madiun, yaitu tempat di mana anak mendapatkan pengalaman, ketrampilan serta berbagai pengetahuan yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung.

Atas dasar pengertian di atas, maka dalam penelitian ini diajukan pokok-pokok masalah sebagai berikut :

1. Adakah usaha pembimbing dalam menghadapi anak tinggal kelas?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk usaha pembimbing menghadapi anak tinggal kelas?

B. Alasan Pemilihan Masalah

Dalam penelitian ini dipilih masalah apakah ada usaha pembimbing dalam menghadapi anak tinggal kelas di S M A Negeri Kodya Madiun tahun ajaran 1983/1984. Adapun mengapa masalah ini yang dipilih, diberikan alasan-alasan sebagai berikut :



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

1. Berfaedah bagi para guru/pembimbing di sekolah oleh karena tidak selalu anak yang tinggal kelas disebabkan oleh kemampuannya yang kurang. Dengan demikian tentu ada masalah-masalah lain yang menyebabkan kegagalan, maka akan berguna bagi guru/pembimbing di sekolah untuk memberikan bantuannya kepada anak secara tepat.
2. Penelitian ini relevan dengan ilmu yang dipelajari calon yaitu bimbingan dan penyuluhan, sehingga hasilnya akan menambah ilmu bagi penulis.
3. Perlu diadakan penelitian karena adanya beberapa akibat negatif dari anak yang tinggal kelas. Untuk menekan timbulnya gejala negatif diperlukan pengertian dan pengamatan. Apabila hal tersebut dapat teratasi maka anak tinggal kelas yang dimaksud tidak akan menjadi masalah lagi di sekolah.
4. Dalam pemecahan masalah ini dapat diperoleh data - data tentang usaha yang telah dilakukan pembimbing dalam menghadapi anak tinggal kelas di SMA Negeri Kodya Madiun tahun ajaran 1983/1984.
5. Masalah tersebut dapat dipecahkan dengan teori belajar khususnya yang menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

C. Anggapan Dasar

Suatu penyelidikan perlu menggunakan anggapan dasar



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

sebagai titik tolak pemecahan masalah dan anggapan dasar ini sendiri berarti anggapan yang dipakai sebagai pegangan yang perlu dibuktikan atau dipecahkan karena dalam konteks penelitian ini anggapan tersebut merupakan sesuatu yang dianggap benar.

Bahwa di SMA adalah merupakan suatu lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban menyampaikan sejumlah mata pelajaran kepada anak didik sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Bahwa tidak semua anak senang atau tertarik terhadap semua mata pelajaran yang disajikan.

Bahwa kondisi masing-masing anak dalam keluarga dan pergaulan dapat mempengaruhi belajar anak.

Atas dasar beberapa hal tersebut dikemukakan anggapan dasar sebagai berikut :

1. Kegagalan belajar tidak hanya disebabkan oleh rendahnya kemampuan.
2. Selain kemampuan ada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.
3. Anak tinggal kelas yang bukan karena kemampuannya masih punya kelebihan yang dapat dikembangkan.

D. Tujuan Penelitian

Dalam rangka penelitian ini dirumuskan tujuan sebagai berikut :



STKIP KATOLIK WIDYA MANDALA MADIUN

1. Untuk mengetahui ada tidaknya usaha pembimbing dalam menghadapi anak tinggal kelas di SMA Negeri Kodya Madiun tahun ajaran 1983/1984.
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk usaha yang telah dilakukan pembimbing dalam menghadapi anak tinggal kelas di SMA Negeri Kodya Madiun tahun ajaran 1983/1984.

E. Sistematika

Selanjutnya dalam pembahasan berikut berturut-turut akan diketengahkan tentang studi eksploratoris yang berisikan : Masalah-masalah yang menyebabkan anak tinggal kelas, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dan hal-hal yang dapat dilakukan pembimbing dalam menghadapi anak tinggal kelas, akan diuraikan dalam bab II.

Tentang materi dan metodologi yang berisikan : materi, data dan metode pengumpulannya, tehnik analisa data, akan diuraikan dalam bab III.

Sedangkan penyajian data dan analisa akan diuraikan dalam bab IV.

Terakhir dalam pembahasan ini akan diketengahkan tentang kesimpulan dan saran-saran, yang dalam hal ini akan diuraikan dalam bab V.

